

**EDUKASI PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SARANA PENGELOLAAN
SISTEM INFORMASI MASJID AL-MABRUR SERPONG TANGERANG SELATAN
BERBASIS WEB**

Aa Kurniawan^{1*}, Nurfiqih², Agus Wiranto³, Rifky Novrian Kahar⁴, Intan Kumalasari⁵.

¹⁻⁵ Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang-Tangerang Selatan, 15417, Indonesia

*E-mail: dosen02361@unpam.ac.id

ABSTRAK

Saat ini informasi merupakan kebutuhan dasar. Informasi akan lebih efektif dan efisien dengan penerapan sistem informasi. Masjid Al-Mabrur yang merupakan salah satu pusat ibadah umat Islam di kawasan Serpong Tangerang Selatan ini memiliki beberapa kegiatan rutin yang berlangsung tidak hanya di bidang keagamaan tetapi juga di bidang sosial, salah satunya Masjid Al-Mabrur Serpong di Pengelolaan administrasi dan informasi masih menggunakan cara manual yaitu dengan memberikan informasi melalui papan pengumuman di masjid dan melalui pengumuman melalui narasumber yang membatasi jangkauan informasi dan belum maksimal. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi dengan memberikan informasi tentang penggunaan internet sebagai sarana pengelolaan sistem informasi masjid. Dengan demikian, kedepannya pengurus masjid diharapkan mampu mengelola, mengevaluasi dan mengembangkan kegiatan keagamaan serta memberikan informasi kepada masyarakat luas secara efektif dan efisien.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Web, Masjid Al-Mabrur

ABSTRACT

At this time, information is a fundamental need in fact, information will be more effective and efficient with the application of information systems. Al Mabruur Mosque is one of the centers of worship for Muslims in the Serpong area, Tangerang Selatan has several routine activities that are not only engaged in the religious sector but also in the social sector, at this time the Al-mabrur Serpong Mosque in managing administration and information still uses manual methods. Namely by providing information through the bulletin boards in the mosque and through announcements via speakers so that the reach of information is limited and less than optimal. Therefore, this community service offers a solution by providing education about the use of internet as a means of managing mosque information systems. So it is hoped that in the future mosque administrators can manage, evaluate and develop religious activities as well as provide information effectively and efficiently to the wider community .

Keywords: Community Service, Web, Masjid Al Mabruur

PENDAHULUAN

Masjid merupakan dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat bersujud atau beribadah kepada Allah SWT. Saat ini, fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat beribadah, tetapi juga sebagai sarana pengembangan pemahaman Islam, pusat kegiatan sosial dan pusat penyemangat umat Islam. Masjid harus berfungsi dengan baik agar keberadaan masjid dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini harus didukung dengan pengelolaan masjid yang baik (Qadaruddin, Nurkidam & Firman, 2016).

Di Indonesia, masjid baik besar maupun kecil yang berbentuk mushola atau langgar jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu, ada upaya dan upaya untuk meningkatkan efektifitas masjid sebagai pusat kegiatan umat dan memiliki dimensi yang mencakup aspek dan bidang yang sangat luas, dalam hal peribadatan (misalnya adanya gerakan sholat berjamaah).), di sektor sosial (misalnya kompensasi bagi masyarakat miskin), di bidang pendidikan non-formal (misalnya mendirikan TPA / TQA), di bidang pendidikan formal (mendirikan sekolah madrasah diniyah), di bidang kesehatan sektor (misalnya membangun poliklinik rawat jalan masjid), di bidang ekonomi (misalnya mendirikan koperasi) dan di bidang informasi. Sehingga diperlukan pengelolaan yang profesional sesuai dengan perkembangan masyarakat sekitar.

Masjid Al-Mabrur adalah salah satu masjid yang ada di Serpong Tangerang Selatan. Beberapa kegiatan rutin yang dilakukan di masjid ini antara lain kegiatan shalat berjamaah, studi umum dan khusus, penyuluhan masyarakat, dan musyawarah pengurus masjid.

Dalam melakukan berbagai kegiatan, terdapat beberapa kendala yang sering dijumpai misalnya pada saat memberikan informasi kegiatan kepada kotamadya masih dilakukan secara manual yaitu dengan memberikan informasi melalui papan pengumuman yang ada di masjid dan melalui sarana pengumuman. melalui narasumber sehingga pada saat pelaksanaan kehadiran jemaah pada forum pengajian kurang maksimal. Di sisi lain, pencatatan keuangan masjid dan pencatatan agenda kegiatan masih dilakukan secara manual, yang artinya manajemen kesulitan dalam melakukan evaluasi.

Pendataan kegiatan keagamaan sangat membantu agar pengelola memiliki gambaran tentang lingkungan masyarakat sekitar. Masjid dengan demikian mampu menggali potensi masyarakat yang dimilikinya, sehingga dapat membentuk pola pembinaan yang efektif dan efisien dalam mensejahterakan masjid. Salah satu upaya yang harus dilakukan pengurus masjid untuk mengelola dan memajukan masjid adalah dengan melibatkan jamaah dan masyarakat dalam berbagai kegiatan masjid. Hal tersebut dilakukan untuk membangkitkan semangat masyarakat dalam memakmurkan masjid. Pemerintah Moskow perlu memahami bahwa kemakmuran masjid terletak pada kegiatan pemberdayaannya, sebagai upaya yang harus diikuti dengan peningkatan potensi atau kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat (Iwan & Herdiana, 2018). Oleh karena itu, informasi tentang kegiatan yang akan diadakan harus dikomunikasikan kepada masyarakat dengan cara yang sama, agar informasi ini tidak hanya diketahui oleh orang yang berkunjung ke masjid (Suherman, 2012).

Di era globalisasi sekarang ini, kita harus bisa mengikuti perkembangan dunia modern dari berbagai aspek kehidupan. Salah satunya menyangkut sistem informasi. Sistem informasi semakin

dibutuhkan oleh organisasi, terutama untuk menyehatkan arus informasi dalam organisasi, untuk mengontrol kualitas dan untuk menciptakan suasana kerjasama yang baik dengan pihak lain. Sistem informasi akan membantu mengintegrasikan data, mempercepat dan memperkirakan pemrosesan data, meningkatkan kualitas informasi dan kendali manajemen, serta meningkatkan layanan manajemen.

Berdasarkan jurnal Agustiantra dan Sabandi (Agustiantra & Sabandi, 2019) dijelaskan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang digunakan oleh konsumen informasi untuk mengubah data menjadi informasi, setelah itu hasil informasi tersebut dimasukkan dalam suatu pengambilan keputusan. proses.

Masjid sebagai pusat aktivitas umat Islam dalam rangka kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2009) membutuhkan pengelolaan yang baik dalam pengelolaannya. Inilah salah satu faktor yang sangat mendukung kemakmuran masjid. Jika sebuah masjid semegah apa adanya, jika tidak memiliki pola pengelolaan yang baik maka akan jauh dari peran dan fungsi masjid yang diharapkan, dalam pola kegiatan jamaah masjid lebih terarah dan tertata rapi. Idealnya, semua masjid harus memiliki pola pengelolaan yang baik, dengan hasil pengelolaan ini mampu meningkatkan kinerja kegiatan masjid untuk mencapai kesejahteraan masyarakat masjid khususnya umat Islam di daerah tersebut, terlepas dari luas atau besarnya luas masjid. kapasitas masjid.

Pengelolaan masjid yang tepat sangat diperlukan terutama pada bagian pengelolaan kas masjid yang meliputi infaq, zakat, shodaqoh dan lain-lain. “Pengelolaan kas masjid yang masih dilakukan secara konvensional membutuhkan waktu yang lama untuk mencari data dan menghitung selisih dana masuk dan keluar” (Latifah, 2017).

Pengelolaan sistem informasi administrasi yang saat ini dioperasikan di Masjid Al-Mabrur masih minim dalam penggunaan perangkat komputer, sehingga menyulitkan pengurus dalam administrasi keuangan dan kesekretariatan. Permasalahan yang muncul adalah kesulitan pelayanan pendataan kota, penambahan jumlah kota dan penambahan jumlah penduduk dimana informasi tentang hal tersebut membutuhkan pelayanan yang cepat dari tenaga administrasi. Kendala lain adalah pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan pendapatan keuangan dari masjid menurut minggu, bulan atau periode. Personel administrasi harus mengumpulkan semua file pencatatan secara manual dari awal hingga akhir periode sehingga rentan terhadap kesalahan manusia.

Untuk beberapa permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan PKM ini memberikan solusi dan edukasi tentang pemanfaatan internet sebagai sarana pengelolaan sistem informasi masjid. Sehingga kedepannya pengurus masjid dapat mengelola, mengevaluasi dan mengembangkan kegiatan

keagamaan serta memberikan informasi kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Berbasis web dipilih karena berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas dari perangkat dan sistem operasi yang berbeda (Muharam, 2018).

METODE

Lokasi kegiatan

Lokasi pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di Masjid Al Mabruur Serpong Tangerang Selatan.

Tempat dan waktu

Tempat pelaksanaan dilaksanakan kepada komunitas Masjid Al Mabruur Serpong dan sosialisasi online melalui pendaftaran Zoom Meeting: menghadiri Zoom Meeting.

<https://zoom.us/j/94259192709?pwd=cDhVcFY3bTNNR1lXQj93b0tHdjB5QT09>

Meeting ID: 942 5919 2709, Passcode: 12345. dan lingkungan kantor Kantor Pengelolaan Pasar Serpong Tangerang Selatan. waktu kegiatan 4 Desember 2020.10 pagi sampai selesai.

Teknik pengumpulan data

Lokasi Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Observasi: Mengamati langsung peserta dan lokasi kegiatan, serta beberapa kendala yang akan dihadapi nantinya, dari perspektif pemahaman masyarakat akan kebutuhan lainnya.
2. Wawancara: Termasuk kegiatan tindak lanjut yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengurus masjid.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyajian materi, tanya jawab, diskusi dan implementasi materi melalui zoom kepada peserta, menggunakan media online untuk menyajikan slide materi agar dapat dilihat dan dipahami oleh peserta. Usai pemaparan materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya agar apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian Masyarakat bisa dipahami dengan baik.

Tahapan atau langkah untuk mengimplementasikan solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan bekerjasama dengan pihak manajemen mengadakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan media internet dalam pengelolaan sistem informasi masjid.
2. Tim menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan.
3. Pada saat penyuluhan, memberikan materi berupa pengetahuan tentang penggunaan media internet.
4. Pemateri menjelaskan sisi positif dan negatif dari penggunaan internet.
5. Pemateri mendidik tentang sistem berbasis web dan manfaatnya.
6. Tim panitia PKM melakukan diskusi dan tanya jawab tentang pemanfaatan media internet untuk pengelolaan sistem informasi berbasis web.
7. Tim panitia PKM mengadakan kuis dan games interaktif dengan peserta zoom terkait internet dan sistem informasi.
8. Mengadakan rapat untuk mengevaluasi hasil kerja tim PKM, yang selanjutnya akan menjadi acuan pelaksanaan PKM selanjutnya.
9. Menyiapkan laporan kegiatan PKM ini dan hasilnya akan disampaikan ke kampus dan diunggah ke media massa.

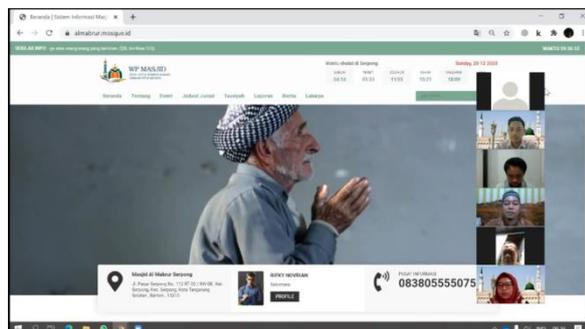
Kedepannya, tim PKM berencana bekerjasama dengan pengurus masjid untuk membangun sistem informasi berbasis web sehingga program PKM yang ada saat ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis web yang diharapkan dapat bermanfaat kepada masyarakat luas.

Dalam beberapa bulan kedepan akan membahas mengenai kegiatan kerjasama membangun sebuah sistem informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengelolaan Masjid Al-Mabrur Serpong yang akan diberi nama aplikasinya yaitu "SI MAJID" (Sistem Informasi Masjid).

HASIL

Kegiatan PKM ini memberikan edukasi dan pemahaman mengenai pemanfaatan internet secara bijak dan pengembangan sebuah sistem informasi yang bertujuan memudahkan dalam pengelolaan administrasi dan kegiatan masjid.

Para pengurus masjid tampak antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan PKM ini. Hal ini tampak dari para audiens yang semangat mengikuti kegiatan sampai akhir acara dan cukup aktif dalam sesi diskusi dan pertanyaan.



Sumber: PKM AI mabrur (2020)

Gambar 1. Pemaparan materi pada saat zoom berlangsung



Sumber: PKM AI Mabrur (2020)

Gambar 2. Kegiatan simbolis dan pada saat sesi dokumentasi

Untuk kedepannya, kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tingkat edukasi dan sosialisasi semata, tim PKM berencana akan bekerjasama dengan pihak pengurus masjid untuk membangun sebuah sistem informasi berbasis web, sehingga program PKM yang dilaksanakan saat ini akan dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan aplikasi sistem informasi berbasis web tersebut yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Seminggu setelah kegiatan *zoom*, tim PKM berkunjung ke Masjid Al-Mabrur sebagai kegiatan terakhir yaitu dokumentasi dan evaluasi terhadap penilaian kegiatan PKM sebelumnya. Pada kegiatan evaluasi pihak pengurus diberikan sebuah kuesioner sebagai sarana penilaian yang diberikan terhadap kinerja dan kegiatan PKM ini.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Kegiatan PKM

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja			
		kurang	cukup	baik	Sangat baik
1	Kelancaran kegiatan			√	
2	Pemaparan materi 1 (sistem yang sedang berjalan saat ini)				√
3	Pemaparan materi 2 (pemanfaatan internet yang baik dan benar)			√	
4	Pemaparan materi 3 (pembahasan sistem informasi)			√	
5	Ketepatan kalimat		√		
7	Ketepatan gaya penuturan			√	

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang telah dilaksanakan telah berlangsung lancar dan baik. Semua indikator kegiatan dapat terpenuhi. Walaupun demikian ada beberapa hal yang menjadi catatan dan evaluasi bagi tim PKM ini sendiri.

Beberapa kendala yang harus dihadapi oleh pihak PKM adalah penggunaan aplikasi *zoom* itu sendiri bagi beberapa audiens terutama bapak-bapak mengalami kesulitan menggunakannya. Sehingga, target audiens yang diharapkan tidak tercapai. Selain daripada itu, pemahaman audiens dalam bidang teknologi informasi masih minim, akibatnya ada beberapa audiens yang bingung dengan istilah-istilah yang digunakan.

Walaupun memiliki beberapa kendala, respon dari pihak DKM sangat baik, hal ini dapat kita lihat dari antusiasme pihak pengelola yang ingin mengadakan kerjasama lebih lanjut tidak sebatas hanya pemahaman internet dan sistem informasi, melainkan merancang sebuah sistem informasi yang

kedepannya dapat dimanfaatkan dan dikelola untuk memenuhi pengembangan dan kebutuhan Masjid Al Maburr ke depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan akan sistem informasi dan pemahaman internet sangat dibutuhkan untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan keagamaan di Masjid Al Maburr.
2. Kegiatan setelah mengikuti seminar wawasan terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pengelolaan Sistem Informasi Masjid Al-Maburr Serpong Tangerang Selatan Berbasis Web di Saat Pandemi Covid-19, harapannya pemahaman masyarakat mengenai internet dan sistem informasi lebih baik lagi.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan kerjasama lebih lanjut mengenai Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pengelolaan Sistem Informasi Masjid Al-Maburr Serpong Tangerang Selatan Berbasis Web secara luas.
2. Diadakan pelatihan mengenai cara penggunaan dan pengelolaan sistem informasi masjid Al Maburr berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). *Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 8(1), 1-8. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154>
- Buana, C., Susanto, T., & Suhandiah, S. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Informasi Kegiatan Masjid Berbasis Web Pada Masjid Tanwir Surabaya*. Jurnal Sistem Informasi & Komputer Akuntansi, 5(7).
- Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Proyek Bimbingan dan Dakwah Agama Islam Pusat. *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjidan dan Profil Masjid, Mushala dan langgar*. Jakarta, 2003 . Hal 2.
- Iwan, A., & Herdiana, D.(2018). *Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*, 12 (April), 82-98. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v12i.2>
- Latidah N. 2017. *Perancangan Aplikasi Pengelolaan Kas Masjid*. J. DISPROTEK 8:22-25.

- Muharam, A. (2018). *5 Keunggulan Aplikasi Web*. Retrived February 11, 2019, from <https://techarea.co.id/keuntungan-aplikasi-mobile-dari-website/>
- Novryaldy, Alldy & Setiadi, Tedi. Perancangan Sistem Informasi Profil Masjid Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah teknologi Informasi terapan*, Vol IV, No 3.
- Suherman, E. (2012). *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Syaifullah, Priyanto, H., & Irwansyah. M. A. (2016). *Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Masjid, Pant asuhan, dan Pesantren Berbasis Web*. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 1(1), 5.
- Qadarudin, M., Nurkidam, A., & Firman. (2016). *Peran Dakwah Masjid dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*, 10(2),222-239.
- Hermanto,Bambang, Machudor Y, Nagara.(2019).*Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel*.*Jurnal Komputasi*, Vol 7 No. 1, 2019.
- Yunaeti, Elisabet A, Rita Irviani.(2017).*Pengantar Sistem Informasi*.CV Andi Offset:Yogyakarta.